



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Sejumlah Tokoh dari Berbagai Kalangan Kunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung



Ratusan pengunjung berfoto bersama pengurus YDSP.



Luo Guan Han, Qiu Chong Yi, Herman Widjaja dan Pemilik Museum "Tionghoa Benteng Heritage" Tangerang meninjau museum.



Herman Widjaja menyerahkan buletin peringatan kepada Indri.



KI-KA: Tamu, Herman Widjaja, Udaya Halim dan istri, Qiu Chong Yi dan Wu Han Wei.



Herman Widjaja menjelaskan cetak biru Pusat Kebudayaan Etnis Tionghoa kepada Indri.

PONTIANAK (IM) - Ketua FOBI (Federasi Olahraga Barongsai Indonesia) Kalimantan Barat Sugioto, SH, MKn dan sejumlah pengurus PMI Pontianak beberapa hari lalu mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung dan Rumah Abu Seratus Marga.

perwakilan biro perjalanan Indri (9/6) lalu mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung dan Rumah Abu Seratus Marga.

Mereka disambut hangat pimpinan tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung Herman Widjaja, Luo Guan Han, Rao Shu Sheng, Huang Chao Liang dan tokoh lainnya. Sekaligus mendampingi rombongan meninjau dan menjelaskan berbagai foto yang ada di museum.

Didampingi Chen Ying Shang, Chen Wen Xiong, Chen Xue Rong dan tokoh lainnya, mereka menjelaskan berbagai foto yang ada di museum.

Kedua belah pihak lalu berinteraksi mengenai hal terkait dalam suasana yang amat menyenangkan.

Kepala Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Jawa Barat Ir. Didi Ruswandi, MT dan staf serta serta

Selain itu juga menjelaskan kepada mereka cetak biru Pusat Kebudayaan Etnis Tionghoa Indonesia yang akan dibangun.

Pemilik museum "Tionghoa Benteng Heritage" Tangerang Udaya Halim dan istri pada Senin (12/6) lalu mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung dan Rumah Abu Seratus Marga

di Yayasan Dana Sosial Priangan.

Dengan didampingi oleh Herman Widjaja, Luo Guan Han, Qiu Chong Yi, Wu Han Wei, Yu Yi Qi dan tokoh lainnya meninjau lokasi tersebut sekaligus menjelaskan foto-foto yang ada di dalam museum dan berbagai hal-hal terkait.

Pengurus YDSP Wu Han Wei, Fan Jun Fa, Yu Yi Qi, Xu Lu Fa, Gunarsa Setiawan, Chen Kai Ming dan tokoh lainnya pada Kamis (22/6) lalu menerima rombongan Jaringan Makmur Nusantara yang berjumlah 111 orang mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung dan Rumah Abu Seratus Marga yang berada di lantai dua sekretariat YDSP.

Tergabung dalam rombongan tersebut jemaat Gereja Laurentius, Gereja Gabriel, anggota Lions Club Bandung Go Green dan

Lions Club Bandung Merdeka, shixiong dan shijie Yayasan Tzu Chi Indonesia, penggiat Komunitas PAPE, tim dari Amerika Serikat serta rekan umat Muslim.

Mereka semua datang berkunjung karena reputasi dari kedua Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung dan Rumah Abu Seratus Marga.

Demi kenyamanan dan ketertiban, para pengunjung yang berjumlah 100 orang lebih dibagi menjadi empat kelompok yang dipimpin oleh empat pengurus untuk memasuki museum dan menjawab pertanyaan.

Para pengunjung amat kagum dengan papan nama marga di Rumah Abu Seratus Marga.

Sebagian pengunjung bahkan lebih bersemangat untuk mengetahui nama marga mereka. Sehingga

mereka mencarinya dengan hati-hati.

Ketika menemukannya, mereka dengan gembira bersorak dan berfoto, dan memasukkan ke galeri ponsel mereka sebagai kenangan-kenangan.

Semakin banyak orang yang sangat tertarik dengan fakta yang dijelaskan dalam foto di museum tersebut. Tetapi mereka juga sangat bingung, mengapa sejarah tersebut terabaikan selama ini.

Namun sebagian besar pengunjung masih merasa sangat beruntung, karena sekarang mereka akhirnya tahu bagaimana nenek moyang etnis Tionghoa mengarungi lautan dan datang ke Indonesia dan mengakar pada budaya setempat. Kemudian beranak pinak sehingga menjadi warga keturunan etnis Tionghoa saat ini.

Mengetahui bahwa leluhur

warga Tionghoa ikut serta dalam Perang Kemerdekaan dan berkontribusi di berbagai bidang lain demi mengharumkan nama ibu pertiwi Indonesia. Saya juga bangga karenanya.

Kesan berbagai kelompok etnis lainnya yang tertuang di buku tamu semuanya positif. Mereka semua merasa telah terbuka hatinya dan menambah pengetahuan mereka. Semua orang berharap akan lebih banyak orang dari berbagai kelompok etnis yang datang berkunjung.

Dengan begitu mereka bisa lebih mengenal dan memahami berbagai hal terkait etnis Tionghoa.

Selain itu juga berharap pemahaman itu akan menghilangkan sekat-sekat tersebut serta membangun jembatan silaturahmi untuk persahabatan antar etnis. •idn/din



Wu Han Wei menjelaskan berbagai foto di museum kepada para pengunjung.



Para pengunjung mencari nama marga mereka di Rumah Abu Seratus Marga.



Yu Yi Qi menjelaskan berbagai foto di museum kepada para pengunjung.



Chen Ying Shang, Chen Wen Xiong dan tokoh lainnya mendampingi Ketua FOBI Kalbar Sugioto (keempat dari kiri) meninjau Rumah Abu Seratus Marga.



Chen Kai Ming, Fan Jun Fa, Wu Han Wei berfoto bersama dengan pengunjung yang datang dari berbagai tempat.

PCU Inisiasi Program Inkubasi Menjahit untuk Bantu Pulihkan Ekonomi Warga Surabaya



Rini Indriyani meninjau pelaksanaan Program Inkubasi Menjahit di PCU.



Rini Indriyani berfoto bersama panitia dan peserta pelatihan.

SURABAYA (IM) - klikku.net - Industrial Engineering Program PCU (Petra Christian University) bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surabaya, DWP (Dharma Wanita Persatuan) Kota Surabaya, Dekranasda (Dewan

Kerajinan Nasional Daerah) Kota Surabaya dan Persana (Persatuan Pengusaha Busana) menggelar Program Inkubasi Menjahit.

Hadir sekaligus membuka kegiatan tersebut istri Wali Kota Surabaya, sekaligus Ketua Dekranasda

Surabaya Rini Indriyani, di Ruang Q303, Gedung Q PCU, Senin (3/7).

Menurut Rini Indriyani, kegiatan ini berawal dari upaya Pemkot Surabaya dalam pengentasan kemiskinan bagi warga Surabaya. "Dari berbagai program pe-

ngentasan kemiskinan. Salah satunya adalah membuat Program Inkubasi Menjahit yang bekerjasama dengan PCU. Program ini dilaksanakan hingga 13 Juli 2023, bertempat di Laboratorium Perancangan Sistem Industri kampus

PCU, gedung P lantai 1 ruang P01.05," ujarnya.

"Kegiatan ini diikuti 30 orang UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Jahit, yang sudah diseleksi oleh panitia Dekranasda Surabaya. Dimana pada 26 Juni 2023, dilaksanakan seleksi berupa tes kemampuan dasar menjahit, yang diikuti peserta 70 UMKM jahit di Surabaya," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Program Studi Industrial Engineering PCU Felecia, S.T., M.Sc., menjelaskan, pelatihan ini akan dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing beranggotakan 15 orang.

Kelompok satu akan mendapatkan pelatihan setiap hari Senin dan Rabu, sementara kelompok dua, pada hari Selasa dan Rabu. "Selama 10 hari pelatihan, peserta dilatih menjahit seragam

sekolah. Kemudian Pemkot Surabaya akan memberikan pesanan seragam kepada UMKM, yang berhasil menyelesaikan inkubasi jahit tersebut," ujar Felecia.

Selain mendapatkan sertifikat. Juga dipilih lima peserta terbaik, yang berhak menerima hadiah berupa uang tunai dan piala.

"Bagi PCU, program ini merupakan jalinan kerja sama dengan Pemkot Surabaya, dalam bentuk pengabdian masyarakat. Harapannya dapat membantu mengurangi kemiskinan warga Surabaya," pungkasnya. Petra Christian University (PCU), merupakan sebuah universitas swasta yang berdiri sejak tahun 1961, di Surabaya, Indonesia. Dengan fokus pada fakultas di bidang pendidikan, teknologi, konstruksi, bisnis dan industri kreatif. •anto tze

Pimpinan ICSME Dikunjungi Delegasi Guangxi Investment Promotion Agency



Tao Dewen (kiri) menyerahkan replika Wuling kepada Liu Sinfa.



KI-KA: Lu Ke Ming, Wu Guoyuan, Utama Kajo, Jing Zhong, Liang Qing, KDH Tranku, Liu Sinfa, Tao Dewen, Paul Jauri, Huang Zhi Yang, Gilbert, Wang Yi dan Mathius Sassu.

JAKARTA (IM) - Pimpinan dan pengurus Indonesia China Small & Medium Enterprises (ICSME) menerima kunjungan Delegasi Guangxi Investment Promotion Agency di Kantor ICSME, Harmoni Plaza, Jl Suryopranoto, Jakarta, Rabu (5/7) pukul 11.00 WIB.

Rombongan dari Guangxi itu disambut Ketua Eksekutif ICSME Liu Sinfa, Ketua Pembina DR KDH Tranku, para Penasihat seperti Utama Kajo, Paul Jauri serta para pengurus lainnya.

Rombongan Guangxi Investment Promotion Agency dipimpin Deputi Direktur Jenderal Tao Dewen bersama sejumlah pengurus seperti Liang Qing, Wang Yi, Huang Zhi Yang dan Wu Guoyuan.

KDH Tranku dalam sambutannya mengucapkan selamat datang kepada segenap rombongan. Ia menyebutkan, hubungan bisnis dan perdagangan antara Indonesia dan RRT, khususnya dengan Provinsi Guangxi terus meningkat. Maka, pelaku bisnis kedua belah pihak harus terus



KDH Tranku (kiri) saat menjamu delegasi Guangxi Investment Promotion Agency.

menjalin kerja sama yang saling menguntungkan di waktu-waktu yang akan datang.

Tao Dewen pada kesempatan itu memperkenalkan Provinsi Guangxi yang begitu dekat dengan ASEAN. Guangxi sangat strategis bagi hubungan antara RRT dengan negara-negara ASEAN, khususnya Indonesia.

Tao Dewen juga memberikan informasi terkait pelaksanaan "The 20th China-ASEAN

EXPO" yang berlangsung di Nanning pada 16-19 September 2023. Acara nanti akan dihadiri oleh delegasi dari 182 negara dan ribuan perwakilan pemerintah negara yang ambil bagian.

"Kami mengundang dan mengajak delegasi ICSME dan pengusaha Indonesia untuk berpartisipasi dalam acara akbar tersebut. Di sana kita bakal menjajaki kerja sama dengan pengusaha-pengusaha dari negara lain.

Kami dari Guangxi Investment Promotion Agency siap memfasilitasi hubungan pengusaha atau delegasi Indonesia dengan delegasi RRT bahkan negara lainnya, untuk jalinan kerja sama," ujar Tao Dewen.

Liang Qing pada memperkenalkan pembangunan dan kondisi investasi di Kota Nanning.

Wang Yi memperkenalkan tentang kota Liuzhou dan berbagai perkembangan ekonomi di

kota tersebut, termasuk menjelaskan tentang mobil Wuling. Sebagaimana diketahui mobil Wuling yang berkantor pusat di kota Liuzhou, Guangxi, kini semakin diminati oleh konsumen di Indonesia.

Kemudian Huang Zhi Yang mengatakan pihaknya sangat senang dengan penyambutan pengurus ICSME yang begitu ramah dan menyenangkan.

Sementara Ketua Eksekutif

ICSME Liu Sinfa menyambut gembira dengan kunjungan delegasi Guangxi. Pasalnya kedua belah pihak bisa saling membagikan informasi dalam rangka menjajaki kerja sama bisnis.

Terkait pelaksanaan The 20th China-ASEAN EXPO, Liu Sinfa mengatakan, rombongan ICSME akan ambil bagian dalam even akbar tahunan tersebut. "Ajang itu sangat strategis bagi kami di ICSME untuk menjajaki berbagai kerja sama bisnis dan perdagangan dengan pengusaha dari RRT dan delegasi dari negara lain. Dan kami pun bisa mempromosi Indonesia kepada pengusaha dari berbagai negara, sehingga bisa investasi di Indonesia," kata Liu Sinfa.

Paul Jauri dan Utama Kajo juga memberikan masukan, terkait upaya meningkatkan hubungan bisnis dan perdagangan antara Indonesia dan RRT, khususnya dengan Provinsi Guangxi.

Di penghujung pertemuan penuh persahabatan itu, kedua belah pihak saling memberikan cenderamata. ● **vit**



Liu Sinfa (kanan) menyerahkan cenderamata kepada Tao Dewen.



KDH Tranku menyerahkan replika Wuling kepada tokoh Tionghoa Makassar; Hendryk Karlam dengan tujuan Wuling bisa investasi di Sulawesi dan Indonesia Timur. (KI-ka): Ratna, Susi, Utama Kajo, Mathius Sassu, Liu Sinfa, Hendryk Karlam, KDH Tranku, Jing Zhong, Lu Ke Ming, Charles Surjandi, Dian dan Enny.

ABDI Kembali Gelar Summit Satu Data Indonesia 2023



Komjen Pol Suntana, Rudi Rusdiah dan James Zhang berfoto bersama tim penulis buku Tinjauan Strategis Keamanan Siber Indonesia.

JAKARTA (IM) - Untuk kali ketiga, Abdi (Asosiasi Big Data dan AI) kembali menggelar Summit Satu Data Indonesia.

Gelaran Summit Satu Data Indonesia 2023 mengusung tema 'One Data Integrity & E-Government Public Services For Golden Indonesia 2045' yang berlangsung hybrid selama dua hari, Selasa (4/7) di Grand Mercure Hotel, Jakarta Pusat dan online Zoom meeting, serta hari kedua Kamis (6/7) yang dilaksanakan secara Online Zoom Meeting, dari pukul 13.00 - 17.00 WIB.

Summit SDI (Satu Data Indonesia) 2023 yang merupakan platform diskusi bersama pemangku kepentingan tersebut terselenggaranya dalam rangka mendukung program pemerintah untuk percepatan implementasi

yang berlandaskan pada Perpres (Peraturan Presiden) No. 39 tahun 2019 tentang SDI (Satu Data Indonesia), serta Perpres No. 95/2018 tentang SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik).

Bersama dengan kegiatan ini, diadakan juga peluncuran buku berjudul Tinjauan Strategis Keamanan Siber Indonesia - Teknologi Cloud yang ditulis oleh Politeknik Siber dan Sandi Negara Perguruan Tinggi Kedinasan yang diselenggarakan oleh BSSN dan Universitas Indonesia.

"Dalam tema SDI 2023 kali ini Abdi mencoba membahas tentang bagaimana pemerintah dan stakeholder menerapkan Tata Kelola Data masyarakat yang bisa dibagikan sesuai dengan Perpres SDI dan SPBE. Ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran



Komjen Pol Suntana saat menjadi keynote speech.

bersama tentang pentingnya data dalam satu kebijakan pembangunan, serta membudayakan data menjadi kekayaan dan kepentingan bersama sehingga dapat menghasilkan kebijakan yang tepat," jelas Chairman Abdi Rudi Rusdiah.

Pasalnya, peran dari satu data ialah tata kelola data. Dalam hal ini, data dan informasi akan semakin banyak.

"Untuk memastikan arus informasi dan data dimanfaatkan secara baik dan bijak, maka memerlukan

tata kelola supaya interoperabilitas data menjadi penting," imbuhnya.

Terkait hal tersebut, Pemerintah terus mendorong kebijakan SDI untuk meningkatkan kualitas, akurasi, dan kemuktahiran Tata Kelola Data dalam perumusan kebijakan dan pemberian layanan publik.

Tercantum di dalam Perpres SPBE yang mengamatkan kepada semua instansi pemerintah untuk berperan serta dalam menerapkan SPBE.

Tentunya, kolaborasi SPBE dan SDI juga berperan dalam terwujudnya smart government.

Salah satu langkahnya ialah menerapkan teknologi yang berorientasi pada kecepatan, ketepatan, dan peningkatan kualitas dalam penciptaan nilai tambah publik yang optimal.

"Namun, hal tersebut perlu didukung dengan sinergi dan kolaborasi yang melibatkan seluruh unsur pemerintah maupun mitra pembangunan," kata Rudi Rusdiah.

Ada pun sejumlah nama yang menjadi speaker dalam Summit Satu Data Indonesia 2023, antara lain, Ketua MPR Bambang Soesatyo, Deputi Komisiner Pengawas Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Bambang W. Budiawan, Dirjen Dukcapil Teguh Setyabudi dan Wakil Kepala BSSN (Badan Siber dan Sandi Nasional) Komjen Pol Suntana.

Turut hadir di acara tersebut, CEO of Huawei Cloud Indonesia James Zhang, President, FinPlus-Tech Inc and Chief Technical Officer, NewOak Finance Rohit Kumar dan lain sebagainya. ● **kris**



Bambang W. Budiawan menerima buku Tinjauan Strategis Keamanan Siber Indonesia.